

**IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESESIREJO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Disusun oleh

NINA TRIANA NINGSIH

NIM. 2319033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Triana Ningsih

NIM : 2319033

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESSESIREJO**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2023

Yang menyatakan



NINA TRIANA NINGSIH

NIM. 2319033

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
Gg. Anggur No. 12 Wiroragen RT/RW 03/07
Ngadirejo, Kartasura, Sukoharjo.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nina Triana Ningsih

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : NINA TRIANA NINGSIH

NIM : 2319033

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESSESIREJO**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 17 Juni 2023

Pembimbing



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

NIP. 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NINA TRIANA NINGSIH

NIM : 2319033

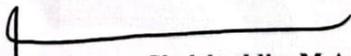
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESESIREJO

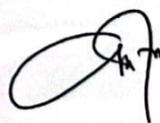
Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Mama yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan memberikan dukungan maupun materi. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan serta keberkahan di dunia akhirat.
2. Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang, yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya. Semoga apa yang kalian cita-citakan tercapai.
3. Dosen pembimbingku Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si (Alm) semoga beliau diberikan tempat terbaik disisi Allah SWT, dan dosen pembimbing Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd yang sudah bersedia memberikan motivasi, waktu dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para pendidik baik guru maupun dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu baik akademik maupun non akademik selama ini.
5. Kepada Bapak Ibu guru dan seluruh warga SD Negeri 01 Kesesirejo yang telah bersedia membantu, khususnya kepada Ibu Dwi Styawati, S.Pd yang telah banyak membantu saat penelitian di lapangan.
6. Kepada teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019
7. Almamater Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta.

MOTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Imam Syafi’i)

ABSTRAK

Ningsih, Nina Triana. 2023. "Implementasi Literasi Finansial pada Pembelajaran Matematika Kelas 5 dalam Mengelola Uang Saku di Sekolah Dasar Negeri 01 Kesesirejo". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata kunci: literasi finansial, matematika, uang saku

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya literasi finansial yang merupakan salah satu dari enam literasi dasar dan perlu dikuasai oleh seluruh warga dunia, karena menjadi salah satu kompetensi abad-21. Beberapa ahli keuangan juga merekomendasikan agar literasi finansial ini diberikan sejak dini, karena akan terakumulasi sampai dewasa nanti. Seperti dalam program literasi finansial di SD Negeri 01 Kesesirejo yaitu menabung dan infak, dimana seluruh siswa sekolah tersebut memiliki antusias yang besar untuk melancarkan program peningkatan literasi finansial.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi literasi finansial pada pembelajaran matematika kelas 5 dalam mengelola uang saku dan bagaimana peningkatan pengetahuannya setelah pengimplementasian tersebut.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan dengan detail terkait penelitian dalam judul ini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi mengenai program literasi finansial di sekolah, wawancara bersama wali kelas 5 yang bersangkutan dengan program literasi finansial di kelas 5 dan wali murid siswa kelas 5 yang bersangkutan dengan pemberian uang saku pada siswa, serta dokumentasi yang meliputi pengetahuan siswa terkait literasi finansial melalui pengerjaan soal dan dokumentasi pendukung lainnya. Analisis yang digunakan adalah dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari sebuah data yang telah terkumpul. Kemudian peneliti perkuat argumen dari data yang telah peneliti temukan dengan argumen atau pendapat baik dari para ahli maupun dari penelitian yang sebelumnya.

Hasil menunjukkan bahwa dengan program peningkatan literasi finansial adakan yaitu menabung dan infak, masing-masing telah mendapati dukungan oleh orang tua siswa untuk peningkatan literasi finansial anaknya. Pengetahuan siswa kelas 5 SD Negeri 01 Kesesirejo dalam mengelola uang saku setelah pengimplementasian literasi finansial melalui mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Dari hasil pretest dengan jumlah rata-rata 59,25% meningkat menjadi seperti yang dihasilkan dari posttest dengan jumlah rata-rata 67,60%. Tidak hanya pengetahuan saja yang meningkat, ternyata secara pola pikir pun mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari adanya motivasi serta keinginan siswa terkait akan mengelola uang sakunya dengan berhemat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya yang tak terhitung. Shalawat dan salam senantiasa tetap tucurahkan kepada junjungan kita baginda nabi Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Atas rahmat Allah SWT serta do'a dan pengarahannya dari dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya serta bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya di tahun yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing jalannya skripsi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.
8. Seluruh Staff Administrasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 16 Juni 2023

NINA TRIANA NINGSIH
2319033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Deskripsi Teori.....	22
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	49
BAB III HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran umum SD Negeri 01 Kesesirejo	52
B. Implementasi Literasi Finansial pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 5 dalam Mengelola Uang Saku di SD Negeri 01 Kesesirejo	60
C. Pengetahuan Siswa Kelas 5 SD Negeri 01 Kesesirejo dalam Mengelola Uang Saku setelah Pengimplementasian Literasi Finansial melalui Pembelajaran Matematika.....	72
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	78
A. Analisis Hasil Penelitian Implementasi Literasi Finansial Pada Pembelajaran Matematika Kelas 5 dalam Mengelola Uang Saku di SD Negeri 01 Kesesirejo	78

B. Analisis Hasil Penelitian Pengetahuan Siswa Kelas 5 SD Negeri 01 Kesesirejo dalam Mengelola Uang Saku setelah Pengimplementasian Literasi Finansial Melalui Pembelajaran Matematika	85
BAB V PENUTUP	90
A. KESIMPULAN	90
B. SARAN.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ruang Lingkup Literasi Finansial menurut Kemendikbud	26
Tabel 3. 1 Sustainable Development Goals (SDG)	56
Tabel 3. 2 Keadaan Guru SD Negeri 01 Kesesirejo	57
Tabel 3. 3 Keadaan Siswa SD Negeri 01 Kesesirejo	58
Tabel 3. 4 Keadaan Sarana SD Negeri 01 Kesesirejo.....	59
Tabel 3. 5 Keadaan Prasarana SD Negeri 01 Kesesirejo	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	50
Gambar 3. 1 Bagan Struktur Organisasi SD Negeri 01 Kesesirejo.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	: Lembar Surat Keterangan telah Penelitian
Lampiran 3	: Lembar Pedoman Observasi
Lampiran 4	: Lembar Pedoman Wawancara
Lampiran 5	: Lembar Pedoman Dokumentasi
Lampiran 6	: Surat Permohonan Validasi Instrumen Tes
Lampiran 7	: Soal, Kisi-Kisi Dan Kunci Jawaban <i>Pretest</i>
Lampiran 8	: Soal, Kisi-Kisi Dan Kunci Jawaban <i>Postest</i>
Lampiran 9	: Hasil Pengejaan Siswa
Lampiran 10	: Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi finansial merupakan salah satu dari enam literasi dasar yang disepakati di Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*), yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan. Dimana keenam literasi dasar tersebut menjadi salah satu kompetensi abad-21 yang diperlukan oleh semua warga dunia. Agar lebih berperan dalam percaturan dunia pada era global, maka literasi finansial perlu dikuasai oleh guru dan peserta didik.¹

Pendidikan literasi finansial juga merupakan salah satu ilmu yang tidak hanya mengajarkan sebatas pengetahuan mengenai keuangan saja, melainkan juga kemampuan dan keyakinan yang kuat dalam membentuk pola berpikir seseorang secara tepat dalam pengambilan keputusan ketika dihadapkan dengan sebuah masalah.² Sehingga pendidikan literasi finansial ini harusnya sudah dikenalkan dan diterapkan mulai dari keluarga sebagai tempat utama siswa menjalani kehidupan, kemudian diperkuat dengan di sekolah.

Sejak dimunculkannya Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia pada tahun 2011, Indonesia telah mengalami peningkatan

¹ Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, *Modul Literasi Finansial di Sekolah Dasar*, (Jakarta:2021).

² Amanda Putri, Skripsi, *Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 pada Materi Kegiatan dan Peran Ekonomi*”, (Bandung: UPI, 2021), hlm. 2.

financial inclusion yang cukup signifikan. Survei dari OJK (otoritas jasa keuangan) pada tahun 2016 tingkat literasi keuangan di Indonesia yaitu 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%, tingkat literasi keuangan meningkat menjadi 38,03% dan indeks inklusi keuangan mencapai 76,19% pada tahun 2019.³ Namun angka tersebut jika dibandingkan negara Asia lain, angka tingkat literasi keuangan 38,03% masih menunjukkan angka yang rendah dan menunjukkan rendahnya kemampuan pengambilan keputusan dalam penggunaan serta manajemen uang.

Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor masalah paling dasar yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan yang memengaruhinya adalah dalam pemberian uang saku siswa yang diberikan dari orang tua tanpa diberitahukan bagaimana cara mengelolanya. Memberitahukan untuk membelanjakan uangnya pada sesuatu yang dibutuhkan seperti makanan dan minuman daripada untuk terus membelanjakan sesuatu yang diinginkan seperti mainan.

Cara lain yang bisa orang tua lakukan adalah dengan menyiapkan bekal makanan kepada anak berupa nasi dengan lauk atau makanan sejenis pendukungnya juga disertai air mineral, agar nanti di sekolah anak tidak terlalu mengeluarkan banyak uang untuk jajan, sehingga ada uang yang bisa disisihkan dan ditabung untuk membeli keperluan yang lebih penting lain nantinya seperti tas, sepatu, buku, dan seragam, dan sebagainya.

³ Abdullah Kafabih, "Literasi Finansial pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Financial Inclusion di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 1, 2020, hlm. 2.

Mengetahui adanya informasi yang peneliti dapatkan dari guru kelas 5 yakni Ibu Dwi Styawati, bahwasannya di Sekolah Dasar Negeri 01 Kesesirejo telah mendukung program untuk meningkatkan literasi finansial dengan kegiatan menabung dan infak. Adapun kegiatan menabung yang diterapkan oleh SD Negeri 01 Kesesirejo ternyata sudah berlangsung lama, bahkan sebelum beliau mengajar di sekolah tersebut selama 10 tahun lamanya. Alasan dasar adanya program menabung ini sebab sudah menjadi kegiatan rutin tahunan, selain itu juga untuk melatih siswa supaya mampu terbiasa hidup hemat dengan uang saku yang dimiliki.⁴

Selain SD Negeri 01 kesesirejo, peneliti juga mendapatkan sedikit informasi dari madrasah ibtdaiyah nahdhotul ulama (MI NU) Kesesi, bahwa satuan pendidikan yang setara dengan SD itu juga memiliki program pendukung untuk peningkatan literasi finansial yaitu menabung dan infak. Namun, MI NU Kesesi tersebut baru berdiri pada tahun 2018.

Dan mengetahui informasi dari SD Negeri 02 Kesesirejo, sama seperti SD Negeri 01 Kesesirejo dan MI NU Kesesi yang memiliki program pendukung peningkatan literasi finansial berupa menabung dan infaq. Jika dilihat dari tahun berdirinya, SD Negeri 02 Kesesirejo berdiri pada tahun 1976. Sehingga jika ketiga satuan pendidikan dasar tersebut dibandingkan, SD Negeri 01 Kesesirejo adalah sekolah yang berdiri paling lama yaitu pada tahun 1953.

⁴ Dwi Styawati, Guru Kelas 5, Wawancara Pribadi, Pemalang, 20 Juli 2022.

Hasna Wijayati mengemukakan pendapatnya tentang pengertian menabung. Menurutnya menabung adalah kegiatan positif yang dapat diajarkan kepada anak sedini mungkin sebagai sarana belajar bagaimana cara mengatur pengeluaran berdasarkan uang yang dimiliki. Sehingga harapannya anak bisa mengelola dengan bijak agar jangan sampai pengeluarannya lebih besar daripada pemasukan.⁵

Menanamkan pengetahuan kepada anak bahwa menabung adalah kegiatan yang menyenangkan. Kita hanya perlu menyisihkan sedikit uang yang dimiliki. Dan Ibu Dwi Styawati juga sepakat dengan peneliti tentang "menabung" adalah kegiatan menyisihkan uang, bukan menyisakan uang. Antusiasme dari banyaknya siswa yang menabung membuat sekolah bekerja sama untuk memberikan hadiah kepada 20 siswa yang memiliki tabungan terbanyak, dengan pengambilan secara *global*. Maksudnya adalah seluruh tabungan dari kelas 1 sampai 6 digabung terlebih dahulu, kemudian diurutkan nominal terbanyak dari tabungan 20 siswa tersebut. Adapun pemberian hadiah ini dilaksanakan pada kegiatan akhir semester saat pelaksanaan acara perpisahan kelas 6.

Selain program kegiatan menabung, SD Negeri 01 Kesesirejo juga menerapkan kegiatan infak (Jumat amal) yang diadakan seminggu sekali setiap hari Jumat. Adapun tujuannya sendiri untuk sumbangsih pada kejadian di luar kemungkinan yang tidak pernah terbayangkan, misalnya pihak keluarga siswa yang meninggal atau kecelakaan, dan lain

⁵ Hasna Wijayati, *Kenapa Sih Kita Harus Menabung?*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6.

sebagainya. Hal itu sudah bagus, dan peneliti merasa tertarik karena kedua programnya selain mengajarkan siswa untuk disiplin uang, siswa juga diajarkan tentang pentingnya sebuah kesadaran sosial terhadap sesama. Namun masih ada beberapa yang perlu dipertanyakan yaitu mengenai menabung dan infak tersebut apakah siswa berinisiatif dengan menyisihkan uang sakunya sendiri, atau justru ternyata sudah diberikan secara terpisah dari orang tua sehingga siswa tidak perlu menyisihkan uang sakunya untuk menabung dan berinfak. Masalah tersebut menjadi sebuah pertanyaan yang menarik untuk peneliti melakukan penelitian, ke dalam bagaimana cara supaya mereka dapat mengelola uang sakunya dengan bijak.

Adib Rifqi Setiawan dalam Nasichatul Ummah pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa membiasakan siswa untuk menggunakan pengalaman sehari-hari ke dalam proses pembelajaran lebih penting ketimbang penguasaan konten kurikuler tertentu.⁶ Sama halnya dalam mengenalkan pentingnya literasi finansial kepada siswa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan cara mengenalkan dan memberikan informasi mengenai pengetahuan literasi finansial dalam mengelola uang saku siswa melalui mata pelajaran matematika.

Berdasarkan perkembangan kognitif pada usia 7-11 tahun, siswa akan berada pada fase operasional konkrit. Dimana pada fase ini siswa sudah dapat menggunakan logikanya dengan bantuan benda konkrit yang

⁶ Adib Rifqi Setiawan, "Pembelajaran Literasi Finansial Untuk Tingkat Dasar", Research Society.

ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Sehingga menurut peneliti, siswa kelas 5 yang berada dikisaran usia tersebut sesuai untuk menjadi sasaran penelitian. Selain perkembangan kognitif, perkembangan psikososial pada kelas atas yaitu kelas 4, 5 dan 6 juga dikatakan memiliki daya konsentrasi yang tinggi.

Adanya sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pentingnya literasi finansial dan pengaitannya dalam kehidupan sehari-hari, peneliti merasa tertarik untuk menjadikan kelas 5 sebagai sasaran penelitian. Selain berdasarkan perkembangan kognitif usia yang berada di fase operasional konkrit dan perkembangan psikososialnya memiliki konsentrasi yang tinggi, menurut peneliti materi dalam pelajaran yang didapatkan siswa di sekolah paling sesuai berdasarkan materi pelajaran yang ada adalah pada pelajaran matematika kelas 5.

Pada pelajaran Matematika kelas 5 terdapat materi tentang “Penyajian dan Pengolahan Data” meliputi *mean* (rata-rata), *modus* dan *median*. Penjelasan tersebut dapat dikaitkan dengan empat konsep literasi finansial yang akan diterapkan, diantaranya yaitu memperoleh, menyimpan, membelanjakan, dan mendonasikan. Membiasakan siswa untuk belajar mengelola uang dengan bijak dan mengaitkannya ke dalam pembelajaran “penyajian dan pengolahan data” diharapkan peneliti bisa memberikan pemahaman ke siswa sehingga mampu mengimplementasikan pengetahuannya dalam mengelola uang saku.

⁷ Fitri Hayati. Neviyarni. Irdamurni, “Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No.1, 2021, hlm. 1812.

Berpijak dari problematika di atas, maka penulis akan lebih spesifik meneliti tentang “Implementasi Literasi Finansial pada Pembelajaran Matematika Kelas 5 dalam Mengelola Uang Saku di SD Negeri 01 Kesesirejo” pada tingkat pengetahuan siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi literasi finansial pada pembelajaran matematika siswa kelas 5 dalam mengelola uang saku di SD Negeri 01 Kesesirejo?
2. Bagaimana peningkatan pengetahuan siswa kelas 5 SD Negeri 01 Kesesirejo dalam mengelola uang saku setelah pengimplementasian literasi finansial melalui mata pelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi literasi finansial pada pembelajaran matematika siswa kelas 5 dalam mengelola uang saku di SD Negeri 01 Kesesirejo.
2. Mendeskripsikan peningkatan pengetahuan siswa kelas 5 SD Negeri 01 Kesesirejo dalam mengelola uang saku setelah pengimplementasian literasi finansial melalui mata pelajaran matematika.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yakni meningkatkan kualitas diri terhadap pengelolaan uang yang dimiliki. Berikut kegunaan penelitian yang lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa tentang literasi finansial yang berkenaan dengan uang saku yang dimiliki .
 - b. Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan khususnya kepada pihak SD Negeri 01 Kesesirejo dalam menekankan pentingnya pengetahuan literasi finansial mulai dari hal paling sederhana yang sering dijumpai yaitu cara pengelolaan uang saku dengan bijak, meliputi: menabung, mendahulukan untuk membelanjakan kebutuhan daripada keinginan, dan mendonasikan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan pengalaman secara langsung tentang literasi finansial untuk meningkatkan pengetahuan bagaimana cara mengelola uang dengan bijak melalui penelitian yang dilakukan.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan menjadi sumbangan pemikiran tentang mengembangkan pengetahuan literasi finansial.

c. Bagi Siswa

Sebagai sasaran penelitian, siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai cara mengelola uang sakunya dengan bijak melalui informasi yang disajikan. Selain daripada itu, siswa juga dapat tertarik untuk menerapkannya setelah mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya literasi finansial.

d. Bagi pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penekanan pentingnya pengetahuan literasi finansial melalui program yang sudah sekolah terapkan yakni menabung dan infak disetiap pekannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penelitiannya dilakukan berdasarkan interaksi secara langsung antara peneliti dengan subyek yang akan diteliti pada sebuah tempat atau lokasi yang sudah dijadikan tujuan penelitian. Sehingga untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan,

perlu adanya kecermatan untuk peneliti dalam merekam proses penelitiannya⁸

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Salah satu ciri kualitatif yakni mengutamakan perspektif emik. Maksudnya adalah peneliti lebih mengfokuskan pada proses bagaimana dan apa yang terjadi sesungguhnya. Kemudian data yang diterima dari penelitian akan dideskripsikan berupa tulisan untuk menggambarkan dan mengungkapkan masalah yang terjadi dalam penelitiannya.

Penelitian deskriptif umumnya tidak menggunakan hipotesis dalam penelitiannya, sehingga tidak membutuhkan hipotesis untuk memperkirakan hasil dalam penelitian.⁹ Karena dalam pendekatan ini, penelitian menuntut untuk lebih cermat dalam mengamati, mencatat proses yang berlangsung dengan menganalisis dalam kesatuan yang bermakna dan penuh kejujuran sesuai data yang diperoleh. Adapun data tersebut didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan SD Negeri 01 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang sebagai tempat atau lokasi sasaran untuk penelitian. Adapun pemilihan lokasi ini didasarkan dengan beberapa alasan berikut ini:

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifataa, 2015), hlm. 12.

⁹ Cut Medika Zellatifanny. Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi", *Jurnal Diakom*, Vol. 1 No.2, 2018, hlm. 84.

Pertama: lokasi penelitian yaitu SD Negeri 01 Kesesirejo merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang memiliki program pendukung literasi finansial paling lama diantara sekolah sekitar. Sehingga menjadi dasar pertimbangan ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk meneliti di lokasi tersebut.

Kedua: SD Negeri 01 Kesesirejo merupakan salah satu sekolah unggulan menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan religius.

Ketiga: peneliti sadar akan pentingnya literasi finansial yang perlu diketahui juga oleh siswa SD Negeri 01 Kesesirejo.

b. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung pada bulan 13 Mei sampai 20 Mei 2023 di SD Negeri 01 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Dari jenis dan pendekatan penelitian yang dirancang, maka peneliti juga membutuhkan sumber data. Adapun sumber data yang dibutuhkan ada 2 jenis, yaitu:

a. Data primer.

Sumber data utama yang peneliti terima langsung dari obyek penelitian, diantaranya wali kelas 5 mengenai literasi finansial

¹⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GRUP, 2013), hlm. 39.

yang ada di sekolah dan perkembangan program menabung dan infak siswa kelas 5, serta wali murid kelas 5 mengenai pemberian uang saku kepada anaknya, dan siswa kelas 5 selaku sasaran penelitian bagaimana mengelola uang saku yang didapatkannya.

b. Data sekunder

Sumber data yang peneliti terima secara tidak langsung atau bukan berasal pada saat proses penelitian, melainkan di luar daripada itu seperti buku bacaan, jurnal atau skripsi yang relevan dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, maka yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan dalam menuliskan sebuah penelitian.¹¹ Sehingga perlu adanya triangulasi data untuk menggali kebenaran informasinya, melalui:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kondisi dan tempat penelitian, memperoleh informasi yang akurat terkait pertanyaan peneliti yang sudah dirumuskan,¹² dan mendapatkan kesan pribadi yang tidak akan terungkap dalam sesi wawancara.¹³ Dalam proses observasi atau pengamatan ini peneliti akan mengimplementasikan literasi

¹¹ Suwartono, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 28.

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 32

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo:Media Ilmu Press, 2014), hlm. 104.

finansial ke dalam pembelajaran mata pelajaran matematika kelas 5 materi penyajian dan pengolahan data. Melihat secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk menjalin hubungan nyata dengan yang diteliti yaitu siswa kelas 5 SD.

b. Wawancara

Menerut Meolong, wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (narasumber) yang mendapatkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Sejalan dengan pendapat Mita dalam penelitiannya bahwa wawancara adalah ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu untuk mendapatkan informasi.¹⁴ Kegiatan tanya jawab secara lisan ini bertujuan supaya peneliti mendapatkan informasi yang terpercaya langsung dari sumber yang ditujuinya. Seperti seberapa penting literasi finansial untuk siswa SD, pentingnya menabung dan infak yang ada di sekolah, bagaimana sekolah mempertahankan program literasi finansial yang ada.

Dalam mengumpulkan data melalui wawancara ini peneliti akan mewawancarai: (1) Guru kelas 5 tentang program literasi finansial di sekolah serta perkembangan program menabung dan infak siswa di kelas 5, (2) Wali murid kelas 5 mengenai

¹⁴ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitataif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11 No. 2, 2015, hlm. 74.

pemberian uang saku kepada anaknya, bagaimana cara mengelolanya, dan hal yang berhubungan dengan siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa jurnal, catatan, buku, dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga memerlukan dokumentasi berupa gambar untuk memperkuat proses penelitiannya untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memang terjadi secara alamiah.¹⁵

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah *depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.

Dalam memfokuskan penelitian, untuk pengumpulan data yang dibutuhkan seperti halnya tertulis dalam rumusan masalah boleh jadi

¹⁵ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 161.

menggunakan teknik yang berbeda.¹⁶ Seperti dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dimana rumusan pertanyaan nomor satu yang membutuhkan data dari obeservasi dan wawancara. Adapun rumusan pertanyaan nomor dua membutuhkan data dari instrumen tes yang merupakan bagian dokumentasi.

Maka dari itu peneliti membutuhkan akumulasi dari semua teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan pertanyaan nomor satu dan dua, yaitu teknik pengumpulan data berbentuk observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penjelasan detainya sebagai berikut:

a. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah pedoman peneliti dalam pengamatan terbuka sehingga mendapatkan apa yang berhubungan dengan kebutuhan pada rumusan masalah nomor satu. Pada rumusan masalah nomor satu dimana disebutkan bahwa pengimlementasian yang mengharuskan peneliti untuk terjun secara langsung melihat data yang ada di lapangan tanpa dibuat-buat. Sehingga peneliti perlu mengamati dengan penuh seksama mengenai apa saja yang terjadi saat terjun di kelas 5 yang menjadi sasaran dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan,

¹⁶ Thalha Alhamid. Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, (Sorong: STAIN Sorong, 2019), hlm.3.

tes, rekaman gambar, dan sebagainya.¹⁷ Adapun peneliti sendiri akan menggunakan instrumen dengan pedoman pengamatan, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seperti yang terlampir dalam lampiran.

b. Instrumen Wawancara

Selain membutuhkan data dari instrumen pengamatan atau observasi, pada rumusan nomor satu peneliti juga membutuhkan data dari instrumen wawancara. Instrumen dalam wawancara ini dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*. Adapun dalam pelaksanaan wawancaranya dapat menggunakan secara bebas (peneliti tidak harus membawa lembar pedomannya), terpimpin (peneliti berpedoman pada lembar pertanyaan yang lengkap dan terperinci), dan bebas terpimpin (peneliti berpedoman pada lembar pertanyaan secara garis besar).¹⁸

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan yaitu dengan bentuk instrumen bebas terpimpin menggunakan lembar pertanyaan secara garis besar seperti dalam lampiran. Wawancara ini akan dilakukan di luar kelas atau di luar pembelajaran karena pihak yang akan dijadikan narasumbernya adalah wali kelas guru kelas 5 dan wali murid dari peserta didik kelas 5.

¹⁷ Thalha Alhamid. Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data...* hlm. 10.

¹⁸ Thalha Alhamid. Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data...* hlm. 7.

c. Instrumen Dokumentasi

Menurut Ulfatin dalam penelitian Thalha memaparkan bahwa dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti sebagai penyempurna dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan.¹⁹ Sehingga dalam instrumen dokumentasi ini peneliti berpedoman pada dokumen baik berupa foto maupun data bukti penelitian seperti hasil pengerjaan siswa dari soal yang peneliti berikan berupa *pretest* dan *posttest* sebagaimana yang ada dalam lampiran.

Dokumentasi bukti penelitian yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan kedua, maka peneliti perlu menggunakan pengerjaan tes untuk menjawabnya dengan pedoman instrumen tes. Instrumen tes merupakan instrumen pengumpulan data yang berupa lembar-lembar soal dan biasanya dikerjakan oleh sasaran penelitian. Berkaitan dengan ketika peneliti melakukan observasi yang melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, maka instrumen tes ini akan berada di dalam bagian pelaksanaan. Dimana sebelum memulai pelaksanaan pengimplementasian literasi finansial pada pembelajaran matematika dalam mengelola uang saku, siswa kelas 5 diminta untuk mengerjakan soal terlebih dahulu yang dinamakan *pretest*.

¹⁹ Thalha Alhamid. Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*,... hlm. 11.

Setelah pelaksanaan selesai dan lanjut evaluasi, maka untuk menjawab rumusan nomor 2 perlu adanya tes ulang yang dinamakan *postest* untuk mengukur bagaimana peningkatan pengetahuan siswa terkait pengimplementasian literasi finansial pada pembelajaran matematika dalam mengelola uang saku dengan kemudian dideskripsikan.

6. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah tindakan lanjut setelah proses pengumpulan data dilakukan supaya data yang telah didapatkan bisa diperdalam secara spesifik. Beberapa cara menganalisisnya, meliputi:

a. Reduksi data

Yaitu mengategorikan data-data yang didapatkan dari lapangan ke dalam beberapa golongan, sehingga mempermudah dalam menentukan tujuan penelitian yang lebih spesifik.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Kemudian diuraikan secara singkat, menjadi sebuah bagan yang menghubungkan antar kategori. Manfaatnya adalah untuk memberi gambaran secara sistematis dan mempermudah dalam merencanakan yang dilakukan selanjutnya berdasarkan data-data yang didapatkan.

c. Menarik kesimpulan

Peneliti menyusun secara sistematis dari data yang sudah didapat dengan memperhatikan bagaimana kondisi yang diteliti sebelum dan sesudah adanya literasi finansial berlangsung pada pembelajaran matematika. Selanjutnya adalah menarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitiannya.²⁰

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Seperti dalam pedoman penulisan skripsi yang kampus sediakan, pada bagian awal skripsi peneliti akan lampirkan beberapa lampiran yang meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, note pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti adalah bagian yang tidak kalah penting dengan bagian awal. Pada penelitian skripsi kualitatif, bagian ini terdiri dari lima bab yaitu: pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis hasil penelitian, serta yang terakhir kesimpulan dan saran. Adapun penjelasannya seperti di bawah ini:

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm. 129-134.

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Adapun dalam deskripsi teori nantinya peneliti akan membahas mengenai literasi finansial (pengertian, ruang lingkup atau konsep dasar, dan indikator), implementasinya ke dalam pembelajaran matematika, dan uang saku (pengertian, prinsip dan manfaat mengelolanya).

Bab III hasil penelitian meliputi gambaran umum kondisi sekolah khususnya dalam program peningkatan literasi finansial di SD Negeri 01 Kesesirejo yaitu menabung dan infaq, serta pengetahuan siswa dalam mengelola uang saku yang dimiliki.

Bab IV analisis hasil penelitian meliputi analisis terhadap data dan fakta yang sudah ditemukan di lapangan mengenai penjelasan terhadap rumusan masalah yaitu analisis data yang berupa hasil dari implementasi literasi finansial pada siswa dalam mengelola uang sakunya di SD Negeri 01 Kesesirejo serta peningkatan pengetahuan literasi finansial siswa dalam mengelola uang sakunya setelah pengimplementasian literasi finansial pada pembelajaran matematika.

Bab V kesimpulan dan saran, yang menyimpulkan isi keseluruhan skripsi dan masukan atau saran untuk yang lebih baik selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ditutup dengan daftar pustaka baik dari jurnal, buku, maupun referensi lain yang peneliti gunakan, dan lampiran penting yang berfungsi untuk menguatkan serta menyempurnakan penelitian skripsi ini.²¹

²¹ Tim Penyusun Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 22-24.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan judul “Implementasi Literasi Finansial pada Pembelajaran Matematika Kelas 5 dalam Mengelola Uang Saku di Sekolah Dasar Negeri 01 Kesesirejo” dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa pengerjaan soal, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi literasi finansial pada pembelajaran matematika kelas 5 dalam mengelola uang saku, diawali dengan pencarian informasi terkait program peningkatan literasi finansial di lokasi, yakni SD Negeri 01 Kesesirejo pada wali kelas 5, bahwa terdapat program menabung dan infak di sekolah. Kemudian peneliti lanjut masuk ke kelas 5 untuk pengerjaan soal tes guna mengetahui pengetahuan mereka. Selanjutnya saat sudah mendapati kondisi pengetahuan literasi finansial siswa kelas 5, peneliti memberikan materi terkait literasi finansial yang diimplementasikan dalam pelajaran matematika. Dalam pelaksanaannya, peneliti kaitkan materi penyajian dan pengolahan data dengan ruang lingkup literasi finansial yang sesuai untuk anak SD meliputi menabung, membelanjakan dan mendonasikan. Setelah itu, peneliti melihat pengetahuan literasi finansial siswa dengan memberikan soal lagi. Adapun hasil pengerjaan soal siswa, peneliti juga mencari data lain

sebagai pendukung dengan mewawancarai informan yang bersangkutan yaitu wali kelas dan wali murid kelas 5.

Sehingga hasil akhirnya adalah, dengan program peningkatan literasi finansial yang sekolah adakan yaitu menabung dan infak, masing-masing telah mendapati dukungan oleh orang tua siswa untuk peningkatan literasi finansial anaknya. Adapun bentuk dukungan orang tua adalah program menabung, orang tua berantusias memberikan uang yang ditabung secara terpisah dengan uang saku siswa yang bertujuan memotivasi siswa tentang tabungan, sedangkan program infak orang tua dukung dengan membiasakan mereka untuk memberi infak menggunakan uang saku sendiri, yang dilihat dari tidak adanya perbedaan pemberian uang saku saat ada infak yaitu hari senin dan jumat, dengan hari lainnya.

2. Pengetahuan siswa kelas 5 SD Negeri 01 Kesesirejo dalam mengelola uang saku setelah pengimplementasian literasi finansial melalui mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Dari hasil *pretest* dengan jumlah rata-rata 59,25% meningkat menjadi seperti yang dihasilkan dari *posttest* dengan jumlah rata-rata 67,60%. Tidak hanya pengetahuan mereka saja yang meningkat, ternyata secara pola pikir pun mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari adanya motivasi serta keinginan siswa terkait akan mengelola uang sakunya dengan berhemat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian (SD Negeri 01 Kesesirejo) maupun lembaga lainnya. Sehingga dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan dalam rangka mensukseskan program literasi finansial anak. Terkait dengan hal itu, beberapa saran yang direkomendasikan peneliti sebagai berikut:

1. Adanya program yang mendukung untuk meningkatkan literasi finansial siswa di SD Negeri 01 Kesesirejo dengan menabung dan infak sudah baik. Namun untuk meningkatkan konsep literasi finansial mengenai perolehan atau penghasilan, siswa dapat diajak dan diajarkannya dengan program berupa *Market Day* di event tertentu, khususnya untuk kelas atas yaitu kelas 4, 5, 6. Event tersebut ditujukan untuk melatih kreatifitas dan inovasi serta mengembangkan jiwa enterpreneur dalam pembentukan karakter siswa.
2. Orang tua perlu menegaskan kembali terkait prinsipnya atas uang saku yang telah dijanjikan kepada anak. Sesuatu yang terlihat bernilai kecil, jika dijalani dengan konsisten, itu lebih baik daripada tidak sama sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T., & Anufia, B. 2019. *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong: STAIN Sorong.
- Ariyani, D. 2018. Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. *Jurnal Yin Yang*, 177.
- Aryanto , S., Hartati, T., Maftuh, B., & dkk. 2022. Sastra Anak Berbasis Ecopreneuership sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial di Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 723.
- Cahyani, R., Yuliana, A., & Styaningrum, F. 2022. Implementasi Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Anak pada SD Negeri Tawun 2 Kasreman. *SANESSDRA*, 786.
- Damayanti, & Rikah. 2020. Peningkatan Literasi Keuangan pada Anak di Madrasah Diniyah Nurriyatul Ulum Desa Pedak Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 250.
- Dikria, O., & Mintarti W, S. 2016. Pengaruh Literasi Finansial dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 145.
- Dimiyati, J. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PRENADA MEDIA GRUP.
- Emanuela, D. A. 2018. Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Kasihan Ditinjau dari Nilai Mata Pelajaran Ekonomi, Dukungan Sosial Keluarga dan Teman Sebaya. *Skripsi*, 1.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Erinal. 2019. Upaya Meningkatkan Budaya Mutu Literasi Finansial Melalui Pembiasaan Kegiatan Kewirausahaan di SD Negeri 02 Tanjung Alam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 43.
- Hayati, F., Neviyami, & Irdamumi . 2021. Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1812.
- Herrero, D., Velasco, M., & Campillo, J. 2018. Factors that influence the level of financial literacy among young people: The role of parental engagement and students experiences with money matters. *Children and Youth Servies Review*, 334-351.

- Hikmah, Y. 2020. Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 103-108.
- Housel, M. 2020. The Psychology of Money. In Z. Anshor, *Pelajaran Abadi Mengenai Kekayaan, Ketamakan, dan Kebahagiaan* (p. XVIII). Tangerang: PT Bentara Aksara Cahaya.
- Kafabih, A. 2020. Literasi Finansial pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Financial Inclusion di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2.
- Kebudayaan, K. P. 2017. *Materi Pendukung Literasi Finansial*. Jakarta: Gerakan Literasi Finansial.
- Kurniawan, M. Z. 2023. *Manajemen Keuangan Personal*. Pubalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3.
- Laila, V., Hadi, S., & Subanji. 2019. Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1491-1495.
- Laksono, B., Supriyono, & Wahyuni, S. 2019. Literasi Finansial dan Digital Keluarga Pekerja Migran Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 150.
- Latifiana, D. 2017. Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 3.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifata.
- Masrukhin. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sidoarjo: Media Ilmu Press.
- Maulana, R. W., & Kurniasih. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 103.
- Maulani, S. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *skripsi*, 20-21.
- Mirza, A., & dkk. 2019. *Milenial Cerdas Finansial*. Sukabumi: CV Jejak.
- Murthi, Widiana, & Wibawa. 2022. Pengaruh Pendekatan STEM Berbasis Aktivitas Ekonomi terhadap Kualitas Literasi Finansial dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Ssiwa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 26.
- Mustikawati, E. 2020. Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Program Market Day di SDIT LHI. *Jurnal Pendidikan*, 431.

- Mutoharoh , & Ilyas. 2018. Upaya Orang Tua dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 79.
- Nurjannah, A. 2022. Peran Orang Tua dalam Membangun Financial Education Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 139-140.
- Pendidikan, F. K. 2023. Pentingnya Literasi Finansial untuk Anak Usia Dini. <https://fkip.uns.ac.id/2022/12/bahas-pentingnya-literasi-finansial-untuk-anak-usia-dini-pg-paud-fkip-uns-gelar-diskusi-pendidikan/>.
- Putri, A. 2021. Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 pada Materi Kegiatan dan Peran Ekonomi. *Skripsi*, 2.
- Rahmah, N. 2013. Hakikat Pendidikan Matematika. *Jurnal al-Khwarizmi*, 1.
- Romadoni. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 28.
- Rosaliza, M. 2015. Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 74.
- Saebani, B., & Nurjaman, K. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, D., & Sukidin. 2015. Kiat Wanita Karier dalam Mendisiplinkan Anak untuk Mengelola Uang Saku di Perumahan Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 21.
- Sari, N. P. 2019. Pengaruh Uang Saku terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN BENGKULU. *Skripsi*, 42-43.
- Siagian, M. D. 2017. Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Konstruktifisme. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, 64-65.
- Sina, I., & dkk. 2022. Edukasi Orang Tua terhadap Anak tentang Budaya Menabung di Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20.
- Skripsi, T. P. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Teknologi, K. P. 2021. *Modul Literasi Finansial di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Widyansari, I. E. 2017. Arti Penting Literasi Finansial dalam Perekonomian Modern. *Skripsi*, 17.
- Wijayati, H. 2020. *Kenapa sih kita harus menabung?* Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

- Wulansari, D. 2019. *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku*. Temanggung: DESA PUSTAKA INDONESIA.
- Yushita, A. N. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 12.
- Zellatifanny, C., & Mudjiyanto, B. 2018. Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, 84.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor :621/Un.27/J.II.3/PP.09/04/2023

8 Mei 2023

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Kesesirejo

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : NINA TRIANA NINGSIH

NIM : 2319033

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESESIREJO"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan FTIK

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah,



Dokumen ini dilandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESESIREJO
Alamat : Jl. Raya Karangasem – Desa Kesesirejo Bodeh Kab. Pemalang 52635

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 01 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang menerangkan:

Nama : Nina Triana Ningsih

NIM : 2319033

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESESIREJO”** Pada tanggal 13 Mei sampai 20 Mei 2023 di SD Negeri 01 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.



Bodeh, 24 Juni 2023
Kepala Sekolah

Nina Triana Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197006081998031006

Lampiran 3

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESSESIREJO

A. Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di SD Negeri 01 Keseseirejo dengan maksud mengetahui kondisi literasi finansial siswa terhadap program pendukung yang sudah sekolah adakan.
2. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati seluruh siswa kelas 5 dalam mengelola uang sakunya, penelitian yang dimana peneliti memberikan sebuah materi terkait literasi finansial di pembelajaran matematika.

B. Identitas

Sekolah/Kelas : Sekolah Dasar Negeri 01 Keseseirejo

C. Observasi

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Deskripsi
		Ada	Tidak ada	
1	Antusiasme siswa saat apersepsi	✓		Berdasarkan observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas 5 sangat bersemangat untuk memulai aktivitas belajarnya.
2	Pengerjaan soal awal sebelum penyampaian materi	✓		Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa siswa siap untuk mengerjakan soal yang diberikan. Kerena sebelum itu peneliti sudah menyampaikan informasi terlebih dahulu bahwa hasil nilai tidak akan berpengaruh apapun.
3	Perhatian	✓		Berdasarkan observasi yang

	siswa terhadap peneliti saat penyampaian materi			peneliti lakukan, bahwasanya wali kelas menyatakan jika kelas 5 sudah cukup tertib untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga peneliti sendiri pun merasakan ketertiban tersebut saat pelaksanaan proses pembelajaran. Perhatian siswa dalam memperhatikan materi yang peneliti sampaikan mengenai literasi finansial yang diimplementasikan dalam pelajaran matematika penuh dengan perhatian. Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
4	Keaktifan siswa dalam bertanya		✓	Berdasarkan kejadian lapangan, peneliti mengamati bahwa setelah peneliti menyampaikan materi tentang literasi finansial dan membuka sesi pertanyaan, tidak ada kemunculan anak untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan.
5	Keaktifan siswa dalam menjawab terkait literasi finansial	✓		Meskipun siswa tidak berantusias untuk bertanya, namun saat peneliti memberikan pertanyaan untuk mereka jawab, siswa sangat aktif untuk berebut menjawab pertanyaan. Apalagi pertanyaan tersebut masih berkaitan dengan kehidupan keseharian siswa,

				sehingga masih dapat dijangkau.
6	Keterampilan siswa dalam berpendapat	✓		Selain dapat menjawab pertanyaan dari peneliti, siswa pun dapat memberikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan yaitu literasi finansial yang dihubungkan dengan keseharian. Hampir semua siswa mengemukakan pendapatnya meski beberapa masih ada yang kurang tepat bahkan tidak tepat.
7	Ketertiban siswa saat mengikuti proses pembelajaran	✓		Penyampaian materi yang kemudian disambung dengan sesi diskusi, dimana diskusi tersebut melibatkan kehidupan keseharian siswa mengenai penggunaan uang membuat ruangan sedikit ricuh. Namun peneliti akui kericuhan tersebut masih tetap bisa terkendali dan masih dalam batas tertib sebab kericuhannya berasal dari perdebatan berargumen.
8	Pengerjaan evaluasi hasil pembelajaran	✓		Sebelum penelitian diakhiri, peneliti melakukan sebuah evaluasi dengan mengulas materi yang sudah disampaikan dan ditutup dengan pengerjaan soal kembali oleh siswa kelas 5. Hal tersebut bertujuan untuk membandingkan hasil pengetahuan literasi finansial

				siswa sebelum dan sesudahnya.
9	Pengelolaan uang saku siswa	✓		Dalam tahap evaluasi, peneliti mendapati siswa yang semakin peduli untuk tidak boros menggunakan uang sakunya. Seperti belajar untuk menyisakan uang saku.
10	Motivasi siswa untuk menabung dengan uang saku.	✓		Secara teori, siswa dapat menjawab soal tentang hal yang berkaitan dengan menabung. namun dalam kenyataannya tidak. Setelah pelaksanaan implementasi literasi finansial, terdapat kemunculan keinginan siswa untuk menabung supaya dapat menggunakan uang sakunya dengan baik, untuk melatih hidup hemat dan dapat membeli kebutuhan sekolah.
11	Kesadaran siswa untuk membayar infak	✓		Berdasarkan yang peneliti amati, siswa telah mampu, baik secara teori maupun perilaku untuk dapat membayar infak atau berbagi dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 4

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESESIREJO

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, peneliti perlu
2. Ibu guru wali kelas 5 dan wali murid siswa kelas 5 diminta supaya dapat menjawab pertanyaan dengan jujur tanpa dibuat-buat. Karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap aktivitas Ibu guru wali kelas 5 dan wali murid siswa kelas 5.
3. Data yang peneliti dapatkan hanya semata-mata untuk kepentingan peneliti, sehingga Ibu guru wali kelas 5 dan wali murid siswa kelas 5 tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

B. Identitas

Informan : Ibu guru wali kelas 5 dan wali murid siswa kelas 5
Hari/Tanggal : -

C. Wawancara

No	Ruang Lingkup	Item Pertanyaan
1	Uang Saku/Pengetahuan dasar tentang keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Berapa uang saku untuk anak kelas 5?2. Apakah uang saku tersebut berlangsung untuk 1 hari?3. Apa ada ketentuan tertentu dari orang tua untuk anak menggunakan uang saku tersebut?
2	Menabung	<ol style="list-style-type: none">4. Sejak kapan siswa diajak untuk mengikuti program menabung di sekolah?5. Apakah semua siswa kelas 5 ikut menabung?6. Apakah anak mengikuti program menabung di sekolah?7. Tabungan tersebut apakah dari uang saku anak yang disisihkan, atau uang dari orang tua yang diberikan secara terpisah dari uang saku anak?8. Untuk apa tabungan tersebut digunakan? Apakah khusus untuk kebutuhan pendidikan anak, atau kebutuhan umum?

3	Membelanjakan	<p>9. Untuk apa saja uang saku tersebut digunakan?</p> <p>10. Apakah kebutuhan kecil seperti satu pulpen atau pensil anak beli sendiri, atau masih meminta lagi?</p> <p>11. Apakah kebutuhan sekolah yang besar seperti tas, sepatu maupun seragam untuk anak diganti setiap pergantian kelas? Atau menunggu rusak dahulu?</p>
4	Mendonasikan	<p>12. Sejak kapan kegiatan infak ini mulai diterapkan?</p> <p>13. Apakah memberi infak diwajibkan?</p> <p>14. Pada hari apa saja infak dilaksanakan?</p> <p>15. Apakah pemberian uang untuk infak menggunakan uang saku siswa sendiri? Atau diberikan secara terpisah dari orang tua, sehingga terdapat perbedaan pemberian uang saku saat hari infak dengan hari lainnya?</p> <p>16. Digunakan untuk apa uang infak yang sudah terkumpul itu oleh sekolah?</p>

Lampiran 5

LEMBAR PEDOMAN DOKUMENTASI IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESESIREJO

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Dokumentasi diajukan kepada Bapak/Ibu bagian tata usaha di SD Negeri 01 Kesesirejo dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang ada dan tidaknya.
2. Dokumentasi berupa soal tes yang diberikan kepada seluruh siswa kelas 5 dengan tujuan mendapatkan data hasil pengetahuan literasi finansial siswa. Peneliti memberikan lampiran soal *pretest* dan *posttest* beserta kisi-kisi dan kunci jawabannya.
3. Informasi yang diperoleh dari Bapak/Ibu bagian tata usaha dan hasil pengerjaan soal tes siswa sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data yang valid. Data yang didapat semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian saja.

B. Data Dokumentasi

No	Data yang akan diambil	Kondisi	
		Ada	Tidak
1	Sejarah berdirinya SD Negeri 01 Kesesirejo		✓
2	Gambaran umum SD Negeri 01 Kesesirejo	✓	
3	Visi dan misi SD Negeri 01 Kesesirejo	✓	
4	Struktur organisasi SD Negeri 01 Kesesirejo	✓	
5	Keadaan guru dan siswa SD Negeri 01 Kesesirejo	✓	
6	Keadaan sarana dan prasarana	✓	

C. Data Dokumentasi Tes untuk Siswa dan Tabel Hasil Pengerjaan Siswa

Pada data dokumentasi ini, meliputi bagian surat permohonan validasi dan lembar validasinya, soal *pretest* dan *posttest* beserta kisi-kisi dan kunci jawabannya, juga hasil pengerjaan siswa yang telah dihitung nilai rata-ratanya.

Lampiran 6

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lampiran : Validasi Instrumen Dosen
Hal : Permohonan Validasi Instrumen Tes

Kepada
Yth. Ina Mutmainah, M.Ak.
Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Triana Ningsih
NIM : 2319033
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Memohon dengan hormat kepada Ibu Dosen Ina Mutmainah, M.Ak. untuk melakukan validasi instrumen yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul **“Implementasi Literasi Finansial pada Pembelajaran Matematika dalam Mengelola Uang Saku di Sekolah Dasar Negeri 01 Kesesirejo”**.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 12 Mei 2023

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Peneliti



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 19900528 201903 2 014



Nina Triana Ningsih
2319033

LEMBAR VALIDASI
TERHADAP TES PENGETAHUAN LITERASI FINANSIAL

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi centang (✓)
2. Jika ada komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi di bawah ini:

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang dibelikan			
		4	3	2	1
1.	Kisi-kisi soal a. Kesesuaian indikator dengan variabel b. Kesesuaian indikator dengan ruang lingkup c. Kesesuaian soal dengan indikator	✓	✓ ✓		
2.	Lembar soal a. Memuat soal yang berkaitan dengan hasil atau proses eksperimen b. Memuat perintah yang menuntut siswa untuk mengetahui literasi finansial c. Memuat pertanyaan yang memicu rasa keingintahuan siswa d. Memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir mengenai uang saku dan kegiatan yang ada di kehidupan kesehariannya		✓ ✓ ✓ ✓		
3.	Kesesuaian antara beban soal dengan waktu yang tersedia	✓			
4.	Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa		✓		
5.	Kesederhanaan struktur kalimat		✓		

4. Penilaian secara umum (berilah tanda X) format tes pengetahuan literasi finansial ini:
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik

5. Saran dan komentar:

Struktur kalimat diperbaiki.
Pilihan sandas dalam soal terdapat ambiguitas.

Pekalongan, 12 Mei 2023

Validator


Ina Maulanah, M.Ak

NIP. 199207212019032007.

Lampiran SOAL PRETEST 7

Nama :

Kelas :

Waktu pengerjaan : 45 menit

Petunjuk Pengerjaan Soal:

- (1) Sebelum mengerjakan soal, bacalah basmalah terlebih dahulu.
- (2) Isi nama dan kelas pada kolom yang sudah disediakan di atas.
- (3) Jawablah soal pilihan ganda di bawah ini dengan tanda silang (x) pada jawaban yang menurut kamu benar.
- (4) Telitilah dalam membaca soal, dan selamat mengerjakan.

PILIHAN GANDA

1. Apabila kamu punya banyak uang, maka sebaiknya...
 - a. Uang ditabung semuanya
 - b. Uang dikelola dengan baik
 - c. Uang dibagi-bagikan semuanya ke teman
 - d. Uang dihabiskan buat beli baju baru
2. Mengelola uang yang kita miliki dengan cara menyimpannya sebagian bisa pada suatu tempat seperti di sekolah ataupun bank dinamakan...
 - a. Memperoleh
 - b. Mendonasikan
 - c. Menabung
 - d. Membelanjakan
3. Membayar infaq di sekolah dan membantu teman yang kesusahan merupakan salah satu pengelolaan keuangan untuk...
 - a. Berhemat
 - b. Berdonasi
 - c. Bergaya
 - d. Berjasa
4. Yang termasuk ke dalam kebutuhan anak sekolah adalah...
 - a. Buku gambar, buku tulis, dan buku majalah.
 - b. Buku tulis, buku LKS, dan buku gambar
 - c. Buku LKS, buku gambar, dan buku komik
 - d. Buku tulis, buku majalah, buku komik
5. Setiap hari jumat, di sekolah Arif ada kegiatan infaq. Uang yang didonasikan minimal Rp 1.000. Apabila teman sekelas Arif yang berjumlah 38 siswa semuanya memberi infaq sebesar Rp 2.000. Berapa uang yang terkumpul?
 - a. 86.000
 - b. 76.000
 - c. 96.000
 - d. 66.000

6. Apa yang kamu ketahui tentang literasi finansial (keuangan)?
 - a. Literasi finansial adalah pelajaran tentang mendapatkan uang
 - b. Literasi finansial adalah pengetahuan tentang menghemat uang
 - c. Literasi finansial adalah pengetahuan tentang mengelola uang
 - d. Literasi finansial adalah pengetahuan tentang mencari uang
7. Jika saya menyisihkan uang saku untuk menabung per hari Rp.1.000 dan per bulan dihitung 26 hari sekolah, maka tabungan saya selama sepuluh bulan adalah...
 - a. Rp 260.000
 - b. Rp 360.000
 - c. Rp 160.000
 - d. Rp 460.000
8. Di bawah ini merupakan contoh sifat berhemat, *kecuali*...
 - a. Membeli sesuatu sesuai kebutuhan
 - b. Membawa bekal air mineral dari rumah
 - c. Tidak membeli tas baru yang masih layak pakai
 - d. Minta uang saku yang banyak supaya di sekolah bisa jajan banyak.
9. Jika kita membeli sesuatu sesuai kebutuhan dan teliti sebelum membeli, maka kita termasuk ke dalam...
 - a. Konsumen yang boros
 - b. Konsumen yang kaya
 - c. Konsumen yang rajin
 - d. Konsumen yang cerdas
10. Rajin menabung bisa menjadikan kita akan memiliki uang yang banyak dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan kita, sesuai dengan peribahasa di bawah ini...
 - a. Rajin pangkal pandai
 - b. Uang pangkal kaya
 - c. Hemat pangkal kaya
 - d. Boros pangkal kaya
11. Sudah satu minggu ini Andi tidak masuk sekolah dengan tanpa alasan. Dan tiba-tiba hari ini Arif mendapat kabar ternyata Andi baru saja pulang dari rumah sakit setelah seminggu di rawat di sana. Arif pun mengajak teman kelasnya untuk menjenguk Andi besok, dengan membawa buah dari uang infaq yang sudah terkumpul. Hal tersebut merupakan...
 - a. Tujuan adanya infaq yakni bisa membuat orang sakit.
 - b. Tujuan adanya infaq yakni membeli buah untuk di makan sendiri.
 - c. Tujuan adanya infaq yakni untuk keperluan mendadak yang tidak terduga.
 - d. Tujuan adanya infaq yakni untuk menjenguk orang yang tidak sakit.

12. Andi memiliki sepasang sepatu yang masih bagus dan dia gunakan untuk sekolah. Suatu waktu ketika dia mengantar kakanya ke toko sepatu, dia merengek pada ibunya untuk dibelikan lagi sepatu baru seperti kakanya. Perilaku Andi tersebut salah satu contoh untuk memenuhi :
- Kecemburuan
 - Kesempatan
 - Keinginan
 - Kebutuhan

13. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
- Menyisihkan uang yang akan ditabung
 - Membuat tujuan yang baik untuk apa hasil uang tabungan itu.
 - Belajar untuk hidup pelit
 - Bertekad supaya tidak menjadi orang yang boros.

Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk cara supaya bisa menabung?

- (1), (2), dan (3)
 - (2), (3), dan (4)
 - (3), (4), dan (1)
 - (4), (1), dan (2)
14. Jika total dalam 6 hari sekolah Rania mendapatkan uang saku sebanyak Rp 54.000, maka setiap harinya Rania mendapatkan uang saku sebanyak...
- Rp 8.000
 - Rp 9.000
 - Rp 10.000
 - Rp 11.000
15. Berikut ini adalah contoh kebutuhan sehari-hari, *kecuali*...
- Menyalakan lampu supaya tidak gelap
 - Makan nasi dan lauk supaya tidak lapar
 - Beli baju supaya punya banyak sekali
 - Beli air mineral karena haus
16. Perhatikan pernyataan di bawah ini
- Menjadi diri yang ikhlas dan suka berbagi
 - Mendapatkan pahala dari Allah SWT
 - Belajar saling membantu terhadap sesama
 - Supaya dikatakan punya banyak uang

Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk manfaat infaq (donasi/berbagi)?

- (1), (2), dan (3)
- (2), (3), dan (4)
- (3), (4), dan (1)
- (4), (1), dan (2)

17. Orang yang boros adalah temannya setan. Berikut ini contoh perilaku orang yang boros adalah...
- Membeli jajan yang banyak tapi tidak dimakan
 - Membiasakan menyisihkan uang saku dari orang tua untuk menabung
 - Mencatat kebutuhan yang akan dibeli supaya tidak membeli yang tidak diperlukan
 - Membeli paket kuota untuk belajar
18. Lebaran kemarin, total uang THR yang saya dapatkan sebanyak Rp 250.000. Karena tas dan sepatu yang di rumah sudah rusak, rencana saya akan beli yang baru. Tas yang saya beli seharga Rp 95.000 sedangkan sepatu barunya seharga Rp 95.000. Setelah membeli tas dan sepatu baru, saya akan tabungkan sisa uang itu untuk kebutuhan dilain waktu. Berapa sisa uang yang bisa saya tabung?
- 70.000
 - 80.000
 - 50.000
 - 60.000
19. Salah satu tujuan adanya program infaq di sekolah adalah...
- Melatih siswa untuk berbagi dan peduli dengan sesama
 - Membandingkan siswa yang mampu dengan yang tidak
 - Berharap supaya uang yang sudah diinfaqan dapat kembali berlipat ganda
 - Terlihat sebagai orang kaya karena membagikan uangnya
20. *Sandang, pangan, papan*, merupakan...
- Kebutuhan primer
 - Kebutuhan sekunder
 - Kebutuhan tersier
 - Keinginan

ISIAN

Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan jujur, ya ☺

1. Fika merupakan anak kelas 5 SD yang setiap berangkat sekolah dikasih uang saku oleh orang tuanya. Adapun uang saku yang Fika dapatkan setiap harinya berbeda-beda, seperti tabel di bawah ini.

Hari	Uang Saku
Senin	Rp 8.000
Selasa	Rp 7.000
Rabu	Rp 6.000
Kamis	Rp 6.000
Jumat	Rp 5.000
Sabtu	Rp 8.000

Jawablah pertanyaan berikut:

- a) Berapa total uang saku yang Fika dapatkan selama enam hari berangkat sekolah?
 - b) Pada hari apa Fika mendapatkan uang saku dengan nominal terkecil? Berapa uang sakunya?
 - c) Pada hari apa Fika mendapatkan uang saku dengan nominal terbesar? Berapa uang sakunya?
2. Apa perbedaan kebutuhan dan keinginan? Sebutkan masing-masing 3 contoh kebutuhan dan keinginan anak sekolah!
 3. Sedari kecil Rina sudah diajarkan untuk menabung. Setiap mendapatkan uang saku dari orang tuanya ketika Rina berangkat sekolah, ia selalu sisihkan sedikit demi sedikit uang itu untuk di tabung. Dengan menabung Rina bisa membeli perlengkapan sekolah yang dibutuhkan tanpa meminta orang tuanya.
Dari cerita di atas, menurutmu apa saja manfaat dari menabung?
 4. Berbagi/donasi itu penting karena memiliki banyak manfaat. Apa manfaat berbagi/donasi?
 5. Setiap hari Ibu memberikan uang saku kepada saya sebesar Rp 6.000. Saya gunakan Rp 3.000 untuk beli jajan, Rp 2.000 untuk menabung dan sisanya saya donasikan untuk infaq di sekolah. Jika satu bulan saya berangkat sekolah sebanyak 26 hari, berapa total uang infaq yang saya keluarkan selama satu bulan?

KISI-KISI SOAL LITERASI FINANSIAL

Variabel	Ruang Lingkup	Indikator Kompetensi	Pencapaian	Bentuk Soal	No Soal
Literasi Finansial	Uang saku/ pengetahuan dasar tentang literasi finansial (keuangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan hal yang sebaiknya dilakukan jika memiliki banyak uang. • Siswa mengetahui apa itu literasi finansial • Siswa dapat mencermati pengecualian dari contoh sifat hemat. • Siswa mengetahui berapa uang saku yang bisa didapatkan setiap harinya di dalam soal cerita. • Siswa mengetahui contoh perilaku orang yang boros. 		Pilihan Ganda	1, 6, 8, 14, 17
		<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan sebuah tabel, siswa dapat menjumlahkan total uang saku, dapat menentukan nominal terkecil dan terbesar beserta harinya. 		Isian	1
	Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan pengertian dari pernyataan yang disajikan. • Siswa dapat menjumlahkan uang tabungan yang dikumpulkan selama sepuluh bulan. • Siswa dapat menentukan peribahasa untuk orang yang rajin menabung. • Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat memilih mana saja yang termasuk dalam cara 		Pilihan Ganda	2, 7, 10, 13, 18

		<p>supaya dapat menabung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan soal cerita, siswa mengetahui berapa sisa uang yang dapat ditabungkan dalam cerita di soal. 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang manfaat menabung dari cerita yang sudah dibaca. 	Isian	3
	Membelanjakan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan kebutuhan anak sekolah. • Siswa dapat menentukan penggolongan orang yang membeli sesuatu sesuai kebutuhan dan teliti sebelum membeli. • Disajikan soal cerita, siswa dapat menentukan perilaku yang sesuai dengan cerita di soal. • Siswa dapat mencermati pengecualian dari contoh kebutuhan hidup sehari-hari. • Siswa dapat mengetahui bahwa <i>sandang, pangan, papan</i>, merupakan kebutuhan primer. 	Pilihan Ganda	4, 9, 12, 15, 20
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta dapat menyebutkan contoh kebutuhan dan keinginan anak sekolah. 	Isian	2,
	Mendonasikan (berbagi)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui pengertian dari donasi. • Disajikan soal cerita, siswa dapat menjumlahkan permintaan yang dimaksud. 	Pilihan Ganda	3, 5, 11, 16, 19

		<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menentukan tujuan dari adanya infaq di sekolah dengan tepat. • Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menentukan manfaat dari infaq (berbagi/donasi) • Siswa mengetahui adanya tujuan dari program infaq yang ada di sekolah 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan manfaat berdonasi yang merupakan hal penting. • Disajikan soal cerita, siswa dapat menjawab total infaq yang dikeluarkan selama 26 hari. 	Isian	4, 5

KUNCI JAWABAN PRETEST

Pilihan Ganda

1. b Uang dikelola dengan baik
2. c Menabung
3. b Berdonasi
4. b Buku tulis, buku LKS, dan buku gambar
5. b 76.000
6. c Literasi finansial adalah pengetahuan tentang mengelola uang
7. a Rp 260.000
8. d Minta uang saku yang banyak supaya di sekolah bisa jajan banyak.
9. d Konsumen yang cerdas
10. c Hemat pangkal kaya
11. c Tujuan adanya infaq yakni untuk keperluan mendadak yang tidak terduga.
12. c Keinginan
13. d (4), (1), dan (2)
14. b Rp 9.000
15. c Beli baju supaya punya banyak sekali
16. a (1), (2), dan (3)
17. a Membeli jajan yang banyak tapi tidak dimakan
18. d 60.000
19. a Melatih siswa untuk berbagi dan peduli dengan sesama
20. a Kebutuhan primer

Isian

1. a. $8.000 + 7.000 + 6.000 + 6.000 + 5.000 + 8.000 = 40.000$
jadi total uang saku Fika selama enam hari sekolah adalah Rp 40.000.
b. Jumat, Rp 5.000
c. Senin dan Sabtu, Rp 8.000
2. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi/dimiliki. Contoh: buku, pensil, seragam sekolah, dan lain sebagainya.
Keinginan adalah sesuatu yang jika tidak memiliki tidak apa-apa. Contoh: mengoleksi mainan, punya banyak sepatu, punya tas sekolah yang mahal, dan sebagainya.
3. (a) Melatih hidup hemat, (b) Melatih kedisiplinan, (c) Bisa membeli sesuatu menggunakan uang sendiri
4. Berbagi/donasi itu penting karena memiliki banyak manfaat, yaitu (a) Menjadi diri yang ikhlas dan suka berbagi, (b) Mendapatkan pahala dari Allah SWT, (c) Belajar saling membantu terhadap sesama
5. Uang saku = 6.000
 Jajan = 3.000
 Menabung = 2.000
Jadi sisa uang untuk infaq adalah $6.000 - 3.000 - 2.000 = 1.000$ perhari.
Total uang infaq yang dikeluarkan selama 26 hari = $26 \times 1.000 = 26.000$
Sehingga total uang infaq yang saya keluarkan adalah Rp 26.000

Lampiran 8 SOAL POSTEST

Nama :

Kelas :

Waktu pengerjaan : 45 menit

Petunjuk Pengerjaan Soal:

- (1) Sebelum mengerjakan soal, bacalah basmalah terlebih dahulu.
- (2) Isi nama dan kelas pada kolom yang sudah disediakan di atas.
- (3) Jawablah soal pilihan ganda di bawah ini dengan tanda silang (x) pada jawaban yang menurut kamu benar.
- (4) Telitilah dalam membaca soal, dan selamat mengerjakan.

PILIHAN GANDA

1. Jika kita membeli sesuatu sesuai kebutuhan dan teliti sebelum membeli, maka kita termasuk ke dalam...
 - a. Konsumen yang boros
 - b. Konsumen yang kaya
 - c. Konsumen yang rajin
 - d. Konsumen yang cerdas
2. Orang yang boros adalah temannya setan. Berikut ini contoh perilaku orang yang boros adalah... *kecuali*
 - a. Membeli jajan yang banyak walaupun sudah kenyang
 - b. Membiarkan TV tetap menyala padahal tidak ditonton
 - c. Mematikan lampu di siang hari
 - d. Bermain *game* sepanjang hari.
3. Lebaran kemarin, total uang THR yang saya dapatkan sebanyak Rp 280.000. Karena tas dan sepatu yang di rumah sudah rusak, rencana saya akan beli yang baru. Tas yang saya beli seharga Rp 115.000 sedangkan sepatu barunya seharga Rp 80.000. Setelah membeli tas dan sepatu baru, saya akan tabungkan sisa uang itu untuk kebutuhan dilain waktu. Berapa sisa uang yang bisa saya tabung?
 - a. 75.000
 - b. 85.000
 - c. 55.000
 - d. 65.000
4. Salah satu tujuan adanya program infak di sekolah adalah...
 - a. Melatih siswa untuk berbagi dan peduli dengan sesama
 - b. Membandingkan siswa yang mampu dengan yang tidak
 - c. Berharap supaya uang yang sudah diinfaqan dapat kembali berlipat ganda
 - d. Terlihat sebagai orang kaya karena membagikan uangnya

5. Berikut ini adalah contoh kebutuhan sehari-hari, yaitu...
 - a. Membeli koleksi mainan terbaru
 - b. Harus makan dengan lauk yang enak
 - c. Beli baju supaya punya banyak sekali
 - d. Beli air mineral karena haus
6. Apabila kamu punya banyak uang, maka sebaiknya...
 - a. Uang ditabung semuanya
 - b. Uang dikelola dengan baik
 - c. Uang dibagi-bagikan semuanya ke teman
 - d. Uang dihabiskan buat beli baju baru
7. Jika saya menyetor uang saku untuk menabung per hari Rp 1.500 dan per bulan dihitung 26 hari sekolah, maka tabungan saya selama sepuluh bulan adalah...
 - a. Rp 290.000
 - b. Rp 390.000
 - c. Rp 190.000
 - d. Rp 490.000
8. Di bawah ini yang termasuk ke dalam kebutuhan anak sekolah SD, *kecuali*...
 - a. Buku gambar, buku tulis, dan buku novel.
 - b. Buku tulis, buku LKS, dan buku gambar
 - c. Buku LKS, buku gambar, dan pensil
 - d. Buku tulis, pulpen, dan pensil
9. Membayar infaq di sekolah dan membantu teman yang kesusahan merupakan salah satu pengelolaan keuangan untuk...
 - a. Berhemat
 - b. Berdonasi
 - c. Bergaya
 - d. Berjasa
10. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
 - (1) Menyetor uang yang akan di tabung
 - (2) Membuat tujuan yang baik untuk apa hasil uang tabungan itu.
 - (3) Belajar untuk hidup pelit
 - (4) Bertekad supaya tidak menjadi orang yang boros.

Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk cara supaya bisa menabung?

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (3), (4), dan (1)
- d. (4), (1), dan (2)

11. Uang saku yang Rania dapatkan ketika hendak berangkat sekolah adalah Rp 7.000. jika setiap harinya Rania mendapatkan uang saku yang sama, berapa total uang saku Rania selama 6 hari?
 - a. Rp 42.000
 - b. Rp 45.000
 - c. Rp 47.000
 - d. Rp 13.000
12. Setiap hari jumat, di sekolah Aris ada kegiatan infak. Uang yang didonasikan minimal adalah Rp 1.000. Apabila teman sekelas Aris yang berjumlah 31 siswa semuanya memberi infak sebesar Rp 2.000. Berapa uang yang terkumpul?
 - a. Rp 82.000
 - b. Rp 72.000
 - c. Rp 92.000
 - d. Rp 62.000
13. Berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan dibagi menjadi tiga yaitu
 - a. Kebutuhan primer, sekunder, tersier
 - b. Kebutuhan primer, *sandang, pangan*
 - c. Kebutuhan *sandang, pangan, papan*
 - d. Kebutuhan utama, tersier, primer
14. Mengelola uang yang kita miliki dengan cara menyimpannya sebagian bisa pada suatu tempat seperti di sekolah ataupun bank dinamakan...
 - a. Memperoleh
 - b. Mendonasikan
 - c. Menabung
 - d. Membelanjakan
15. Apa yang kamu ketahui tentang literasi finansial (keuangan)?
 - a. Literasi finansial adalah pelajaran tentang mendapatkan uang
 - b. Literasi finansial adalah pengetahuan tentang menghemat uang
 - c. Literasi finansial adalah pengetahuan tentang mengelola uang
 - d. Literasi finansial adalah pengetahuan tentang mencari uang
16. Perhatikan pernyataan di bawah ini
 - (1) Menjadi diri yang ikhlas dan suka berbagi
 - (2) Mendapatkan pahala dari Allah SWT
 - (3) Belajar saling membantu terhadap sesama
 - (4) Supaya dikatakan punya banyak uang

Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk manfaat infak (donasi/berbagi)?

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (3), (4), dan (1)
- d. (4), (1), dan (2)

17. Rajin menabung bisa menjadikan kita akan memiliki uang yang banyak dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan kita, sesuai dengan peribahasa di bawah ini...
- Rajin pangkal pandai
 - Uang pangkal kaya
 - Hemat pangkal kaya
 - Boros pangkal kaya
18. Sudah satu minggu ini Andi tidak masuk sekolah dengan tanpa alasan. Dan tiba-tiba hari ini Arif mendapat kabar ternyata Andi baru saja pulang dari rumah sakit setelah seminggu di rawat di sana. Arif pun mengajak teman kelasnya untuk menjenguk Andi besok, dengan membawa buah dari uang infak yang sudah terkumpul. Hal tersebut merupakan...
- Tujuan adanya infak yakni bisa membuat orang sakit.
 - Tujuan adanya infak yakni membeli buah untuk di makan sendiri.
 - Tujuan adanya infak yakni untuk keperluan mendadak yang tidak terduga.
 - Tujuan adanya infak yakni untuk menjenguk orang yang tidak sakit.
19. Dika memiliki sepasang sepatu yang masih bagus dan dia gunakan untuk sekolah. Ketika dia masuk kelas, dia merasa iri dengan temannya yang memiliki sepatu lebih keren dari miliknya. Sepulang sekolah, dia akan meminta kepada ayah untuk membelikan sepatu baru yang lebih keren dari milik temannya. Perilaku Andi tersebut menggambarkan sifat...
- Kecemasan
 - Kesempatan
 - Keinginan
 - Kebutuhan
20. Di bawah ini merupakan contoh sifat berhemat, yaitu...
- Membeli sesuatu sesuai kebutuhan
 - Menyalakan TV sambil bermain *game*
 - Membeli tas baru untuk dikoleksi
 - Minta uang saku yang banyak supaya di sekolah bisa jajan banyak.

ISIAN

Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan jujur, ya ☺

1. Sedari kecil Risma sudah diajarkan untuk menabung. Setiap mendapatkan uang saku dari orang tuanya ketika Risma berangkat sekolah, ia selalu sisihkan sedikit demi sedikit uang itu untuk di tabung. Dengan menabung Risma bisa membeli perlengkapan sekolah yang dibutuhkan tanpa meminta orang tuanya.
Dari cerita di atas, menurutmu apa saja manfaat dari menabung?
2. Setiap hari jumat Ibu memberikan uang saku kepada saya sebesar Rp 10.000. Saya gunakan Rp 5.000 untuk beli jajan, Rp 3.000 untuk menabung dan sisanya saya donasikan untuk infaq di sekolah. Jika dalam satu bulan terdapat empat hari jumat, berapa total uang yang didonasikan selama dua bulan?
3. Apa perbedaan kebutuhan dan keinginan? Sebutkan masing-masing 3 contoh kebutuhan dan keinginan anak sekolah!
4. Fina merupakan anak kelas 5 SD yang setiap berangkat sekolah dikasih uang saku oleh orang tuanya. Adapun uang saku yang Fina dapatkan setiap harinya berbeda-beda, seperti tabel di bawah ini.

Hari	Uang Saku
Senin	Rp 9.000
Selasa	Rp 10.000
Rabu	Rp 10.000
Kamis	Rp 8.000
Jumat	Rp 6.000
Sabtu	Rp 8.000

Jawablah pertanyaan berikut:

- d) Berapa total uang saku yang Fina dapatkan selama enam hari berangkat sekolah?
 - e) Pada hari apa Fina mendapatkan uang saku dengan nominal terkecil? Berapa uang sakunya?
 - f) Pada hari apa Fina mendapatkan uang saku dengan nominal terbesar? Berapa uang sakunya?
5. Berbagi/donasi itu penting karena memiliki banyak manfaat. Apa manfaat berbagi/donasi?

KISI-KISI SOAL LITERASI FINANSIAL

Variabel	Ruang Lingkup	Indikator Kompetensi	Pencapaian	Bentuk Soal	No. Soal
Literasi Finansial	Uang saku/pengetahuan dasar tentang literasi finansial (keuangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan hal yang sebaiknya dilakukan jika memiliki banyak uang. • Siswa mengetahui apa itu literasi finansial • Siswa dapat mencermati pengecualian dari contoh sifat hemat. • Siswa mengetahui berapa uang saku yang bisa didapatkan setiap harinya di dalam soal cerita. • Siswa mengetahui contoh perilaku orang yang boros. 		Pilihan Ganda	6, 15, 20, 11, 2
		<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan sebuah tabel, siswa dapat menjumlahkan total uang saku, dapat menentukan nominal terkecil dan terbesar beserta harinya. 		Isian	4
	Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan pengertian dari pernyataan yang disajikan. • Siswa dapat menjumlahkan uang tabungan yang dikumpulkan selama sepuluh bulan. • Siswa dapat menentukan peribahasa untuk orang yang rajin menabung. • Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat memilih mana saja yang termasuk dalam cara supaya dapat menabung. • Disajikan soal cerita, siswa mengetahui berapa sisa uang yang dapat ditabungkan dalam cerita di 		Pilihan Ganda	14, 7, 17, 10, 3

		soal.		
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang manfaat menabung dari cerita yang sudah dibaca. 	Isian	1
	Membelanjakan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan kebutuhan anak sekolah. Siswa dapat menentukan penggolongan orang yang membeli sesuatu sesuai kebutuhan dan teliti sebelum membeli. Disajikan soal cerita, siswa dapat menentukan perilaku yang sesuai dengan cerita di soal. Siswa dapat mencermati pengecualian dari contoh kebutuhan hidup sehari-hari. Siswa dapat mengetahui macam kebutuhan. 	Pilihan Ganda	8, 1, 19, 5, 13
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta dapat menyebutkan contoh kebutuhan dan keinginan anak sekolah. 	Isian	3
	Mendonasikan (berbagi)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengetahui pengertian dari donasi. Disajikan soal cerita, siswa dapat menjumlahkan permintaan yang dimaksud. Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menentukan tujuan dari adanya infak di sekolah dengan tepat. Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menentukan manfaat dari infak (berbagi/donasi) 	Pilihan Ganda	9, 12, 18, 16, 4

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui adanya tujuan dari program infak yang ada di sekolah 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan soal cerita, siswa dapat menjawab total infak yang dikeluarkan. • Siswa dapat menjelaskan manfaat berdonasi yang merupakan hal penting. 	Isian	2, 5

KUNCI JAWABAN POSTEST

Pilihan Ganda

1. d Konsumen yang cerdas
2. c Mematikan lampu di siang hari
3. b 85.000
4. a Melatih siswa untuk berbagi dan peduli dengan sesama
5. d Membeli air mineral karena haus
6. b Uang dikelola dengan baik
7. b Rp 390.000
8. a Buku gambar, buku tulis, buku novel
9. b Berdonasi
10. d (4), (1), dan (2)
11. a Rp 42.000
12. d Rp 62.000
13. a Kebutuhan primer, sekunder, tersier
14. c Menabung
15. c Literasi finansial adalah pengetahuan tentang mengelola uang
16. a (1), (2), dan (3)
17. c Hemat pangkal kaya
18. c Tujuan adanya infak yakni untuk keperluan mendadak yang tidak terduga
19. c Keinginan
20. a Membeli sesuatu sesuai kebutuhan

Isian

1. (a) Melatih hidup hemat, (b) Melatih kedisiplinan, (c) Bisa membeli sesuatu menggunakan uang sendiri
2. Uang saku = Rp 10.000 Jajan = Rp 5.000
Menabung = Rp 3.000 Sisa untuk infak Rp 2.000
Satu bulan ada empat jumat, maka dua bulan 8 jumat.
Jadi total uang didonasikan selama dua bulan $Rp\ 2.000 \times 8 = Rp\ 16.000$
3. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi/dimiliki. Contoh: buku, pensil, seragam sekolah, dan lain sebagainya.
Keinginan adalah sesuatu yang jika tidak memiliki tidak apa-apa. Contoh: mengoleksi mainan, punya banyak sepatu, punya tas sekolah yang mahal, dan sebagainya.
4. a) $9.000+10.000+10.000+8.000+6.000+8.000= Rp\ 51.000$
b) Jumat, Rp 6.000
c) Selasa dan rabu, Rp 10.000
5. Berbagi/donasi itu penting karena memiliki banyak manfaat, yaitu (a) Menjadi diri yang ikhlas dan suka berbagi, (b) Mendapatkan pahala dari Allah SWT, (c) Belajar saling membantu terhadap sesama.

Lampiran 9**HASIL Pengerjaan Siswa**

No	Nama	Jenis kelamin	Pretest	Postest
1	Adenia Ramadani	P	76	82
2	Ahmad Jalaludin	L	36	73
3	Alqi Fahri Idul. A	L	25	45
4	Ananda Dwi Ramadan	L	34	47
5	Anggi Safa Apriliyani	P	45	60
6	Bayu Alfarizi	L	49	59
7	Deren Oktazili Pangestu	L	56	56
8	Ferdian Andhika Pratama	L	28	47
9	Gilang Bagus Ramadan	L	66	67
10	Hamdan Syukur. H	L	68	78
11	Iman Maulana	L	90	92
12	Jashan Deep Kaur	P	80	84
13	Lutfi Fitriyani	P	58	73
14	Mialiska	P	39	53
15	M. Fajril Sulistiyo	L	84	94
16	M. Variza Ilham	L	44	40
17	Mustafa kholiludin	L	61	79
18	Nabila Mufidah	P	69	68
19	Nayla Salsabila	P	85	94
20	Rafif Hibatullah	L	70	85
21	Revan Triandito	L	76	75
22	Rifki Andika. P	L	58	65
23	Safier Maulana	L	44	41
24	Shofia Anisa	P	73	68
25	Sifa Rihani	P	63	66
26	Syarifudin	L	18	23
27	Syifa. K	P	75	87
28	Yoga Maulana	L	89	92
Rata-rata			59,25	67,60

Adapun untuk sistem penilaiannya adalah setiap nomor dalam soal pilihan ganda yang terjawab benar maka poinnya 3, maka jika pilihan ganda terjawab benar semua total nilainya yaitu $20 \times 3 = 60$. Sedangkan setiap nomor dari soal isian yang terjawab benar poinnya 8, maka jika soal isian terjawab benar semua total nilai yang didapatkan adalah $5 \times 8 = 40$. Sehingga jumlah nilai menjadi $60 + 40 = 100$.

Lampiran 10

Dokumentasi Kegiatan



Foto wawancara bersama wali kelas 5 Ibu Dwi Styawati, S.Pd



Proses edukasi literasi finansial dalam pembelajaran matematika



Kreativitas siswa beserta dukungan lain seperti untuk berhemat, menabung, dan berkata jujur untuk menghindari korupsi



Foto wawancara bersama wali murid kelas 5 (Ibu Nepi)



Foto wawancara bersama wali murid kelas 5 (Ibu Nuriyah)



Foto wawancara bersama wali murid kelas 5 (Ibu Yanti)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nina Triana Ningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 6 Februari 2003
Alamat : Dukuh Kaliwadas Desa Jatiroyom
Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang
Rt/Rw 05/02 Jawa Tengah, Indonesia

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Casmito
Nama Ibu : Sukenah
Alamat : Dukuh Kaliwadas Desa Jatiroyom
Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang
Rt/Rw 05/02 Jawa Tengah, Indonesia

C. Riwayat Pendidikan

RA Miftahul Huda Kesesi	(Lulus Tahun 2007)
SD Negeri 02 Jatiroyom	(Lulus Tahun 2013)
MTs Al-utsmani Kajen Pekalongan	(Lulus Tahun 2016)
MAN Pekalongan Kedungwuni	(Lulus Tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Juni 2023

Yang Menyatakan,

Nina Triana Ningsih



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NINA TRIANA NINGSIH
NIM : 2319033
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ FTIK
E-mail address : triananina332@gmail.com
No. Hp : 0853-2520-8214

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI LITERASI FINANSIAL PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS 5 DALAM MENGELOLA UANG SAKU
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KESSESIREJO**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023


NINA TRIANA NINGSIH
NIM. 2319033

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani .
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD